

**ABSTRAK****ANALISIS SISTEM KONTRAK KEMITRAAN BISNIS AYAM BROILER  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETERNAK  
Studi Kasus PT. RUKUN MITRA BERSAMA di Kecamatan Saptosari, Kabupaten  
Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta**

**Maria Fransiska Uda Beo  
NIM : 162314006  
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kontrak kemitraan pada PT. Rukun Mitra Bersama terhadap peningkatan kesejahteraan para peternak ayam *broiler* di Kecamatan Saptosari. Upaya pembentukan program bisnis kemitraan diharapkan mampu menangani dan mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Keberadaan sistem kemitraan sepenuhnya telah membuka lapangan pekerjaan baru dan memberikan manfaat pada masyarakat yang menjalankan usaha kemitraan bersama. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa upaya program kemitraan belum sepenuhnya maksimal memberikan manfaat yang baik antar pihak yang terlibat dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam studi ini peneliti menganalisis tentang sistem kontrak kemitraan dan mekanisme penegakan dengan menggunakan teori kontrak dalam Ilmu Ekonomi Kelembagaan dan pandangan Rettig dan Bubolz sebagai indikator pengukuran kesejahteraan pada peternak ayam *broiler*. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus berbasis wawancara yang mendalam, observasi serta dokumentasi kepada pihak perusahaan yakni PT RMB dan para peternak ayam *broiler* di Kecamatan Saptosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem kontrak dan mekanisme penegakan dalam usaha kemitraan ayam *broiler* di Kecamatan Saptosari antara PT RMB dan para peternak telah efektif memberikan keuntungan secara seimbang bagi pihak yang terlibat. Melalui sistem kontrak dan mekanisme penegakan yang jelas para peternak ayam *broiler* di Kecamatan Saptosari memperoleh keuntungan berupa uang yang kemudian digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, keberlanjutan usaha dan tabungan untuk masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, pihak perusahaan disarankan untuk memberikan mekanisme penegakan atau kebijakan dalam kontrak untuk pihak perusahaan sendiri apabila melanggar kesepakatan. Selain itu, kesepakatan dalam pemberian obat tradisional pada ayam sakit sebaiknya dicantumkan dalam kontrak tertulis. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi masalah kerugian pada kematian ayam dengan pemberian tanggung jawab resiko yang jelas dalam kesepakatan.

**Kata Kunci:** Kemitraan, Kontrak dan Mekanisme Penegakan, Indikator Pengukuran Kesejahteraan menurut pandangan Rettig dan Bubolz

**ABSTRACT****AN ANALYSIS OF BROILER CHICKEN BUSINESS PARTNERSHIP CONTRACT SYSTEM FOR FARMER'S WELFARE ENHANCEMENT**

***A Case study of PT. RUKUN MITRA BERSAMA in Saptosari District, Gunung Kidul Regency, D.I. Yogyakarta***

**Maria Fransiska Uda Beo  
NIM : 162314006  
University of Sanata Dharma**

*This study aims to analyze the partnership contract system run by PT. Rukun Mitra Bersama (RMB) in enhancing broiler chicken breeders' welfare in Saptosari District. The business partnership program's goal is to deal with and reduce the number of underprivileged people in Indonesia. The existence of a partnership system actually opens new jobs and provides benefits to the community who run such partnership businesses. However, regarding its implementation, there are several struggling issues related to the creation of sustain benefits to those who are involved in the partnership program. Therefore, this study analyzes the partnership contract system and the enforcement mechanisms in terms of broiler breeding business using Contract Theory linked to Institutional Economics and welfare measurement indicator according to Rettig and Bubolz. This study uses a case study method based on in-depth interview, observation, and documentation to the company, namely PT. RMB, and several broiler breeders in Saptosari District. The result of the study indicates that the contract system and enforcement mechanisms related to broiler chicken partnership business in Saptosari District has been effective in encouraging benefits creation to those who are involved. Through the contract system and clear enforcement mechanisms, the broiler breeders get benefits, which is money, utilized to fulfill various family needs, to sustain the business, and to maximize savings for the future. Based on the result, this study recommends that the company needs to create an enforcement mechanism preventing the company's violation to the agreement between the company and the breeders. Furthermore, it also recommends that the agreement on administering traditional medicine to the unhealthy chickens should be stated in a written contract, expressing clear risk responsibility, to anticipate the emergence of future disadvantages.*

***Keywords:*** *Partnership, Contracts and Enforcement Mechanisms, Welfare Measurement Indicators according to Rettig and Bubolz's view*